

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
PERILAKU SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA PINANG ABDYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HUSNUL MAULIDA

NIM. 170210012

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
5-6 TAHUN DI DESA PINANG ABDYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

HUSNUL MAULIDA

NIM. 170210041

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

AR - RANIRY

Pembimbing II


Dr. Heliati Fajriah, M.A
NIP: 197305152005012006


Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP:199312092019032021

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM
MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
5-6 TAHUN DI DESA PINANG ABDYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

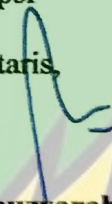
Kamis, 12 Oktober 2023 M
26 Rabi'ul Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

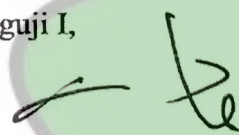
Sekretaris,

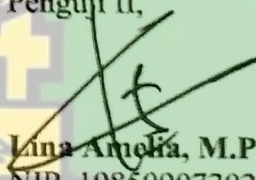

Dr. Helati Fajriah, S.Ag., M.A.
NIP. 197305152005012006


Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199312092019032021

Penguji I,

Penguji II,

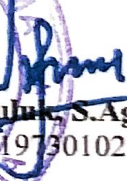

Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199011252019032019


Lina Amelia, M.Pd.
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Maulida

NIM : 170210041

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Pinang Abdya

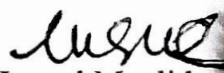
Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang pelanggar skripsi ini, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Oktober 2023
Yang Menyatakan


Husnul Maulida
NIM. 170210041



ABSTRAK

Nama : Husnul Maulida
Nim : 170210041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Desa Pinang Abdya
Tebal Skripsi : 80 Halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah , S.Ag., M.A.
Pembimbing II : Munawwarah. S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Pola asuh orangtua, Perilaku sosial emosional

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pola asuh orang tua yang berhubungan dengan kemandirian anak, bertutur kata tidak sopan, anak kesulitan mengendalikan emosi. Ketika keinginannya tidak di turuti, serta kurangnya perhatian orang tua karena sibuk berkerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional dan apa kendala orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional di desa Pinang Abdya. Subjek penelitian ini adalah 4 orang tua yang memiliki anak umur 5-6 tahun di desa Pinang Abdya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat diketahui pola asuh orang tua sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional di Desa Pinang Abdya, yaitu dua orang tua memberikan pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis adalah jenis pola asuh yang responsif dan memberikan perhatian penuh tanpa mengekang kebebasannya dan mengajak anak bercerita untuk mengetahui kesehariannya, Anak diberi kebebasan tetapi dalam aturan yang mempunyai acuan pola asuh demokratis yang dimana orang tua mengikuti keinginan anak dengan bimbingan orang tua. Satu orang tua yang memberikan pola asuh permisif. Sikap orang tua dalam pola asuh permisif memberikan kebebasan penuh kepada anak dalam berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkannya. Dan satu orang tua yang memberikan pola asuh otoriter, yaitu pada pola asuh otoriter sikap orang tua dimana anak harus mengikuti peraturan orang tua tanpa kesepakatan bersama. Kendala orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional anak yaitu waktu dan lingkungan sekitar. Orang tua sibuk bekerja sehingga waktu yang dihabiskan orang tua bersama anak hanya pada malam hari. Pengaruh lingkungan yang menjadi kendala orang tua dimana anak meniru hal-hal buruk yang dilakukan oleh temannya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberi kesehatan jasmani dan rohani dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, beserta kepada kita semua selaku umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswi akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Pinang Abdya”**.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh ketulusan dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D beserta stafnya.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku pembimbing pertama dan sebagai Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, do’a, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Ibu Munawwarah, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, do'a, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Rafidhah Hanum, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Zulmahdi selaku Keuchik Desa Pinang Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya serta perangkat desa yang telah memberi izin dan membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Staf Pustaka yang telah memberi izin kemudahan bagi penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Semoga Allah berkenan melimpahkan rahmat dan hidayah kepada semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

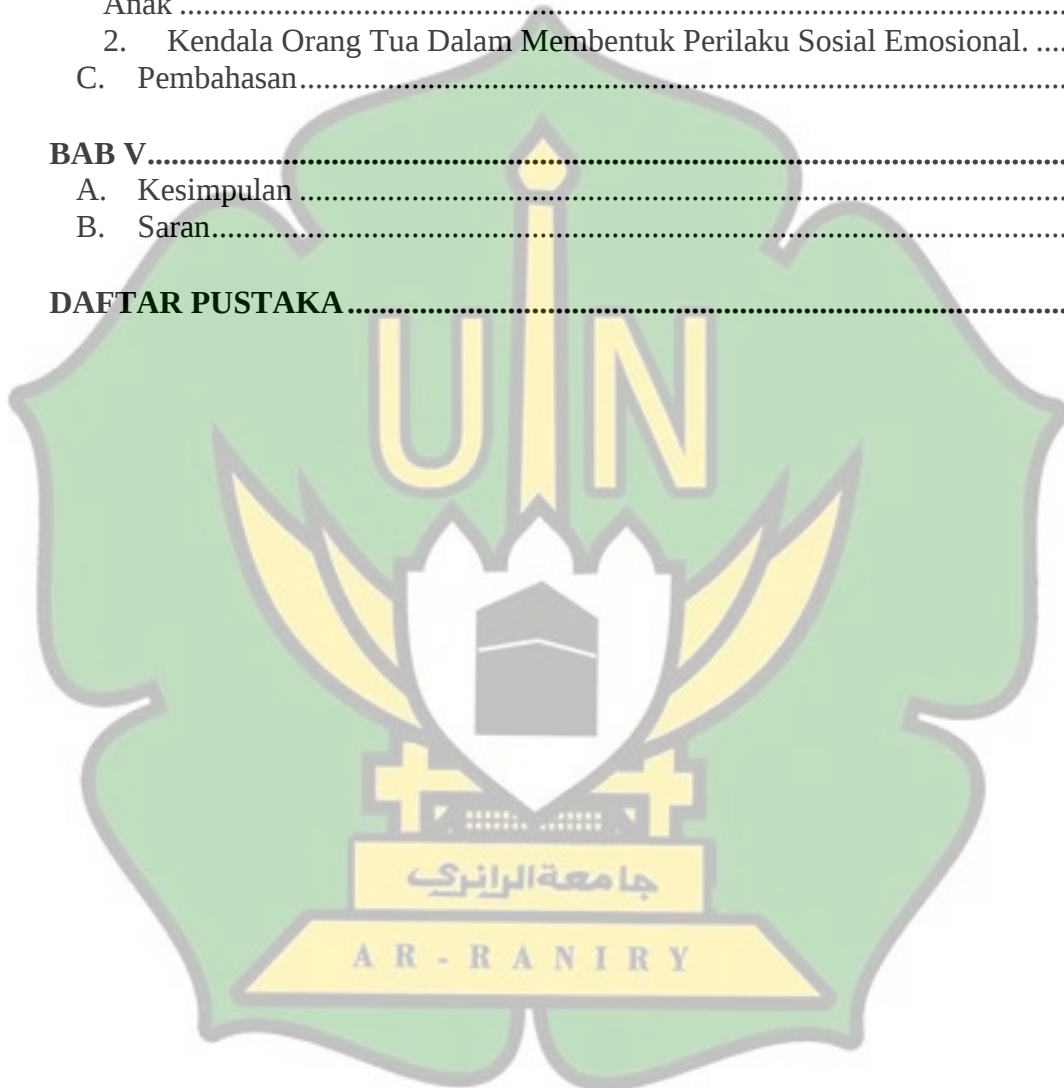
Banda Aceh, 08 Oktober 2023
Yang Menyatakan,

Husnul Maulida
NIM. 170210041

DAFTAR ISI

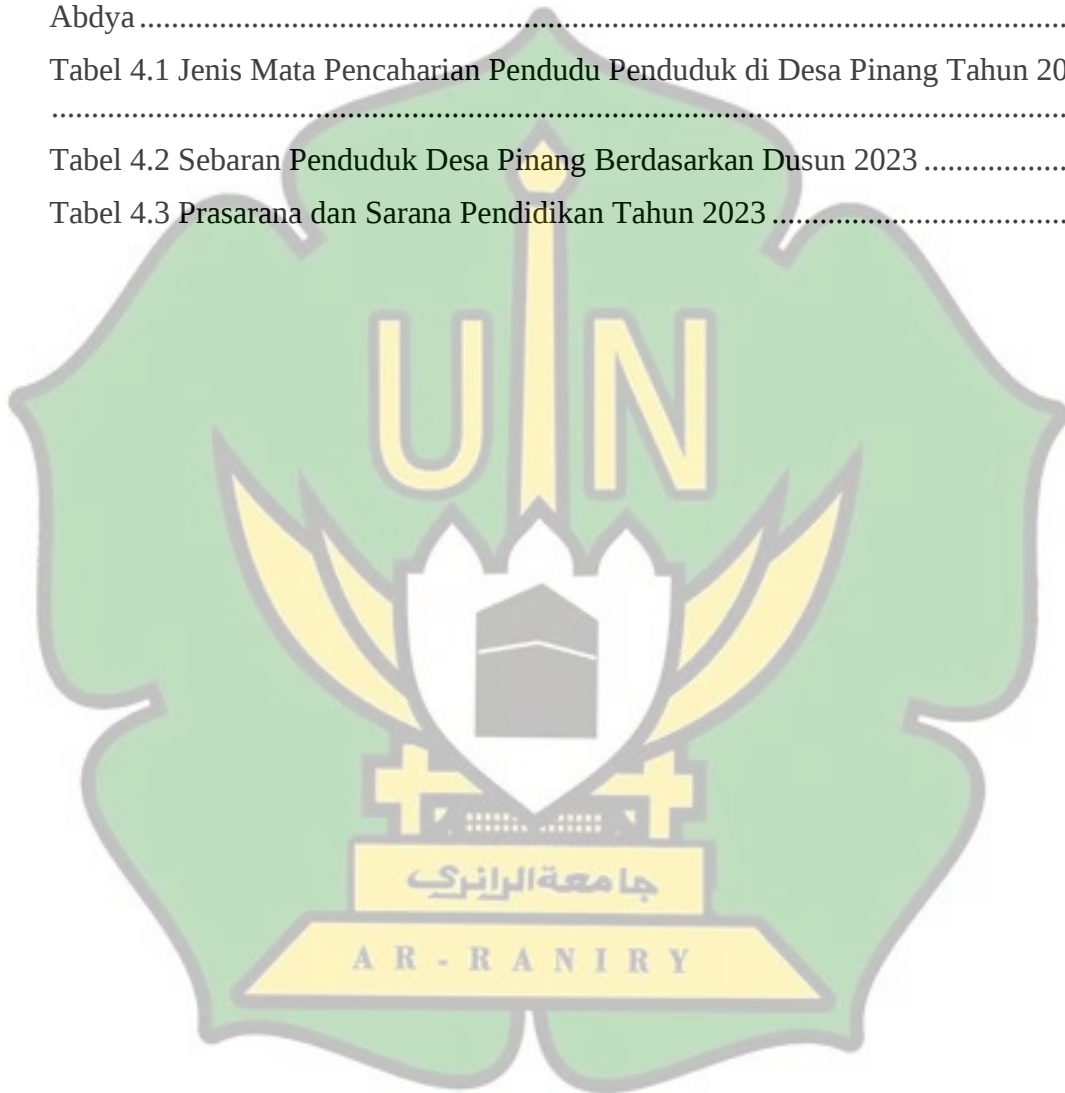
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan.....	5
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pola Asuh	12
1. Pengertian Pola Asuh	12
2. Jenis-Jenis Pola Asuh	15
3. Faktor-Faktor Pola Asuh	20
4. Orang Tua.....	21
B. Perilaku Sosial Emosional Anak.....	23
1. Pengertian Perilaku Sosial Emosional Anak	23
2. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial Emosional Anak	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosional Anak.....	26
4. Kendala Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional	27
C. Pendidikan Anak Usia Dini.....	29
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	29
2. Prinsip Anak Usia Dini.....	30
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sosial Emosional Anak.....	31
BAB III.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	42

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1. Kondisi Umum Desa Pinang	42
2. Keadaan masyarakat.....	42
3. Bentuk Pemerintah Desa Pinang	43
4. Pendidikan	44
B. Hasil Penelitian	44
1. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak	44
2. Kendala Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional.	50
C. Pembahasan.....	51
BAB V.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Orang Tua.....	35
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	38
Tabel 3.3 Lembar Wawancara Analisis Pola Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 tahun Di Desa Pinang Abdya	38
Tabel 4.1 Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pinang Tahun 2023	43
Tabel 4.2 Sebaran Penduduk Desa Pinang Berdasarkan Dusun 2023	43
Tabel 4.3 Prasarana dan Sarana Pendidikan Tahun 2023	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Skripsi Pembimbing	55
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Keguruan	56
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	57
Lampiran 4 : Lembar Wawancara	58
Lampiran 5 : Daftar Nama Orang Tua	78
Lampiran 6 : Dokumentasi	79
Lampiran 7 : Riwayat Hidup	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah sekelompok anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik.¹ Anak usia dini sering disebut sebagai anak prasekolah, dan pada Periode pengembangan yang sensitif merupakan kematangan fungsi fisik dan psikologis yang siap merespon rangsangan lingkungan. Periode ini meletakkan dasar pertama dan terpenting untuk mengembangkan berbagai kemungkinan, fisik, kognitif, linguistik, artistik, sosial emosional, mental, konsep diri, dan kemandirian.²

Pendidikan anak usia dini paling dasar didapatkan adalah pendidikan dalam keluarga. Pola asuh orang tua terhadap anak akan membentuk karakter anak sesuai dengan keinginan orang tua. Cara orang tua mengasuh anak akan mempengaruhi sikap orang tua dalam memperlakukan anak.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak sebelum anak belajar tentang lingkungan di taman kanak-kanak. Oleh karena itu, orang tua harus berhati-hati dalam menerapkan pola asuh yang berbeda kepada anak-anaknya. Pada masa kanak-kanak awal, mereka cenderung meniru segala sesuatu yang dilakukan orang lain. Peran orang tua dalam mendidik anaknya adalah memberikan pendidikan dasar, sikap dan

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2005), hlm.88

² Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2016), hlm.16

keterampilan dasar seperti pendidikan agama, akhlak, budi pekerti, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar ketaatan dan kebiasaan.

Perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini sangat penting. Karena pertama-tama, semakin banyak masalah disekitar anak-anak, seperti membesarkan anak dilingkungan keluarga dengan lingkungan keluarga yang buruk, orang dewasa menghukum anak dengan berteriak, dan anak-anak akan meniru perilaku negatif dan kehilangan kendali.³ Atau perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti televisi akan berdampak besar bagi anak-anak karena tayangan televisi yang tidak tepat mempengaruhi perkembangan emosi anak.

Hawari dalam Suyadi mengatakan bahwa emosi anak berbeda-beda, dan perbedaan tersebut dipengaruhi oleh sikap, cara, dan kepribadian orang tua yang membesarkan, merawat, dan membesarkan anaknya. Dari sudut pandang lain, perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor genetik dan lingkungan, serta perkembangan orang tua dengan latar belakang pendidikan atau keilmuan yang berbeda. Namun ada kesamaan antara perbedaan emosional ini. Persamaannya adalah stimulus emosional setiap anak ketika stimulus tersebut diberikan. Oleh karena itu, dalam rangka mendidik emosi anak, pemberian rangsangan melalui permainan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan sosial dan emosionalnya.⁴

Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu perkembangan yang harus ditangani secara terarah dan perkembangan sosial emosional anak harus

³ Jhon W Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.170.

⁴ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagogia. Tirtayani, 2014), hlm. 112.

didorong sejak usia dini atau dapat disebut sebagai masa pendidikan. Pengalaman sosial awal sangat penting, pengalaman sosial anak sangat menentukan kepribadian anak setelah dewasa. Banyaknya pengalaman yang tidak menyenangkan pada masa kanak-kanak menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial anak, pengalaman tersebut dapat mendorong anak menjadi antisosial, bahkan anak cenderung tidak sadar diri.⁵

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di Desa Pinang Kecamatan Susoh, Kabupaten Abdiya, pada tanggal 12 Februari 2023, beberapa orang tua memiliki pola asuh berbeda-beda pada anaknya. Seperti sebagian anak belum mandiri, anak belum bisa ke kamar mandi sendiri, bertutur kata tidak sopan, dan ada sebagian anak tantrum ketika apa yang diinginkan tidak dituruti. Dan juga anak yang kurang perhatian cukup untuk berbicara, bermain, dan bersosialisasi dengan orang sekitar.

Orang tua tidak mengajarkan kedisiplinan dengan tegas terhadap anak dikarenakan orang tua sibuk bekerja. Sehingga anak merasa bebas tanpa aturan, anak lalai bermain gadget yang diberikan oleh orang tua agar anak tersebut tidak mengganggu pekerjaan orang tua, karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan anak dan apabila orang tua tidak memberikan satu kali bermain gadget maka anak akan memberontak dan tidak tenang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melihat bagaimana pola asuh orang tua dan kendala orang tua dalam membentuk perilaku sosial

⁵ Garungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2004), hlm .

emosional anak usia 5-6 tahun di Desa Pinang Kabupaten Abdya. Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Pinang ABDYA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahannya yang dijadikan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun di Desa Pinang Abdya?
2. Apa kendala Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Pinang Abdya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Pinang Abdya.
2. Untuk menganalisis apa kendala Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Pinang Abdya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan serta informasi akademik tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Pinang Abdya.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi mengenai berbagai persoalan yang dihadapi oleh orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional anak.

3. Manfaat Secara Akademis

Adapun manfaat secara akademis adalah agar dapat menambah referensi bagi mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan, khususnya mahasiswa pendidikan islam anak usia dini untuk lebih mempertajam kajian ilmu tentang PIAUD.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Tiara yang berjudul “Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Emosional Anak di TK Sakinah II Sukabumi”.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam perkembangan emosi anak, yaitu bagaimana mereka membimbing dan mengarahkan anak untuk mengikuti aturan orang tua. Beri anak kesempatan untuk mengungkapkan perasaannya, berikan penghargaan dan pujian saat mereka baik dan baik, dan beri mereka kesempatan untuk mengungkapkan perasaannya saat mereka marah, senang dan sedih.⁶

⁶ Tiara, Dinda. *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Perkembangan Emosi Anak di TK Sakinah II Sukabumi*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang pola asuh orang tua kepada anaknya. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kajian nya, Dinda Tiara meneliti tentang peran orang tua dalam perkembangan emosi anak sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arsyad. M, Penelitian dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Asy-syuhada Kuala Tungkal”.

Jenis survei yang digunakan adalah survei kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peran orang tua dalam mengasuh anaknya dengan berbagai cara, mulai dari pola asuh otoriter dan demokratis hingga pola asuh permisif.⁷

TK Asy-syuhada Kuala Tungkal merupakan sekolah untuk memperoleh ilmu akademik dan nonakademik, sehingga kecerdasan emosional siswa TK Asy-syuhada Kuala Tungkal sangat baik, tetapi semampunya mereka juga harus memiliki kecerdasan emosional yang baik, sikap yang baik, dan sikap yang baik. sopan santun untuk berinteraksi dengan baik dengan keluarga, teman, dan masyarakat sekitar. Pendidikan dan pengembangan kecerdasan emosional siswa penting sebagai modal mereka untuk menemukan jalan mereka dimasyarakat dan menjadi populer dan berguna bagi orang lain.

⁷ Arsyad, M., Hidayat Hidayat, and Syahrani Jailani. *Pola asuh orang tua dalam pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini di taman kanak-kanak asy-syuhada kuala tungkal*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukann adalah sama-sama mengkaji tentang pola asuh orang tua adapun perbedaan nya adalah terletak pada kajian penelitiannya, Arsyad. M, meneliti tentang pola asuh orang tua dalam membentuk kecerdasan emosional anak usia dini sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional anak usia dini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Unzela , penelitian ini dilakukan pada tahun dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri 2 Bandar Lampung”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 12.917 Artinya terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y) usia 5-6 tahun Di Tk Negeri 2 Bandar Lampung.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama mengkaji tentang pola asuh orang tua Adapun perbedaannya adalah terletak pada metode penelitiannya dan kajian penelitiannya, Unzella menggunakan metode penelitian kualitatif, dan mengkaji bagaimana pengaruh pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun Di Tk Negeri 2 Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji bagaimana orang tua membentuk perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun Di Desa Pinang Abdya.

⁸ Unzela, Darul. *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di tk negeri 2 bandar lampung*. Diss. Uin raden intan lampung, 2022.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiahni Roemin, penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Di Tk Tiga Serangkai Meurebo Kabupaten Aceh Barat”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa di Tk Tiga Serangkai Meurebo Kabupaten Aceh barat pola asuh demokratis lebih banyak di terapkan oleh orang tua.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama mengkaji tentang pola asuh orang tua. Adapun perbedaannya, adalah penelitian yang akan dilakukan adalah menganalisis bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun Di Desa Pinang Abdya.

F. Definisi Operasional

1. Pola Asuh

Pola asuh Ini terdiri dari dua kata pola dan pengasuhan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, pola diartikan sebagai pola, model, sistem, cara kerja, dan bentuk tetap (struktur). Yang dimaksud dengan pelatihan adalah pelatihan (merawat dan mendidik) dan bimbingan (membantu dan melatih). Istilah orang tua asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan dan dukungan.

Pola Asuh adalah sikap orang tua terhadap anaknya. Sikap ini dapat dilihat dalam berbagai cara, termasuk bagaimana orang tua memberi penghargaan dan

hukuman, bagaimana orang tua memberdayakan, dan bagaimana orang tua memberikan perhatian.⁹

Mengasuh atau mendidik merupakan hal yang Manusia paling mulia yang Tuhan titipkan kepada orang tuanya. Orang tua tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anaknya. Anak perlu mendapatkan perhatian yang lebih dalam dan pengelolaan yang lebih mendalam melalui pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan nonformal (keluarga). Melalui fasilitas pendidikan ini, orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan pribadi anak dan kepribadian dewasanya.

2. Orang tua

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya ke dalam hal-hal yang terdapat di dunia ini dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani si anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua.

⁹ M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 109.

Kata orang tua merupakan kalimat majemuk, yang secara leksikal berarti “Ayah ibu kandung: orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani).¹⁰

3. Perilaku Sosial Emosional Anak

Morrison menunjukkan bahwa dalam teori psikologi sosial Erickson, anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun berada dalam tahap inisiatif dan rasa bersalah. Tahap ini terjadi pada tahap prasekolah, ketika anak memasuki dunia sosial yang besar, mereka menghadapi tantangan baru dan menuntut mereka untuk mengembangkan perilaku positif. Anak-anak harus bertanggung jawab atas perilaku, tubuh dan hewan.

Sosial emosional adalah proses dimana orang mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk memperoleh kemampuan memahami, mengelola dan mengekspresikan aspek sosial dan emosional melalui pembentukan hubungan dan pemecahan masalah. Pada masa kanak-kanak awal, anak semakin memahami bahwa suatu situasi dapat menimbulkan perasaan tertentu, dan ekspresi wajah menunjukkan bahwa perasaan dan emosi tertentu dapat mempengaruhi perilaku dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain.

Hurlock mengklasifikasikan pola perilaku sosial pada anak usia dini sebagai berikut:

- a. Meniru, anak meniru sikap dan perilaku yang ia kagumi. Anak mampu meniru perilaku orang tua atau guru sesuai dengan yang dilihat anak.

¹⁰ Anton Moeliono, *Kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1989) hal 629

- b. Persaingan, yaitu keinginan untuk mengungguli dan mengalahkan orang lain.
- c. Kerja sama, anak mulai bermain secara Bersama dan bersifat kooperatif
- d. Simpati, hanya timbul pada setelah usia tiga tahun. Semakin banyak interaksi dengan teman bermain maka anak akan dapat memiliki rasa simpati.
- e. Empati, anak-anak dapat memiliki rasa empati pada masa kanak-kanak akhir.
- f. Dukungan sosial, menjelang berakhirnya awal masa kanak-kanak dukungan dari teman sebaya menjadi lebih penting daripada persetujuan orang dewasa.

